

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

(Muhammad Dwi Setiono., Akhmad Suharto., Yohanes Gunawan Wibowo.)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember.

e-mail : setionomuhammaddwi429@gmail.com

akhmadsuharto@unmuhjember.ac.id

gunawanwibowo@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada dua variabel perilaku kewirausahaan dan kinerja usaha. Dengan 4 indikator dari variabel perilaku wirausaha seperti (Inovasi X1, Berani Mengambil Resiko X2, Tekun Berusaha X3, dan Kemandirian X4). Bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 130 responden yang mengikuti program-program wirausaha seperti (BKP Kewirausahaan 2021, BKP Wirausaha 2022, P2MW, dan Wirausaha Merdeka) didukung langsung oleh Universitas Muhammadiyah Jember maupun Pemerintah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (Haque dan Joko, 2019). Kriteria yang dijadikan dalam penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut: Generasi Z, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, dan Sudah mengikuti Program dari Kemendikbud. Dari hasil penelitian ini variabel x1, x2, x3, dan x4 berpengaruh dan signifikan terhadap Y.

Kata Kunci: Perilaku Kewirausaha (Inovasi, Berani mengambil resiko, Tekun berusaha, dan Kemandirian), Kinerja Usaha.

ABSTRACT

This study focuses on two variables of entrepreneurial behavior and business performance. With 4 indicators of entrepreneurial behavior variables such as (Innovation X1, Dare to Take Risks X2, Diligence X3, and Independence X4). Aims to determine the effect of entrepreneurial behavior on business performance. The method used in this research is quantitative. The data collection method was carried out by distributing questionnaires to 130 respondents who took part in entrepreneurial programs such as (2021 BKP Entrepreneurship, 2022 BKP Entrepreneurship, P2MW, and Independent Entrepreneurship) supported directly by the Muhammadiyah University of Jember and the Government. The data analysis method used is multiple linear regression analysis method. The sampling technique in this research used a purposive sampling technique (Haque and Joko, 2019). The criteria used in determining sampling in this research were as follows: Generation Z, Students at the Muhammadiyah University of Jember, and had participated in a program from the Ministry of Education and Culture. From the results of this research the variables x1, x2, x3, and x4 have an influence and significance on Y.

Keywords: Entrepreneurial Behavior (Innovation, Dare to take risks, Diligence, and Independence), Business Performance.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi atau kestabilan politik, tetapi sebagian besar terletak pada kemampuan dan kemauan serta semangat sumber daya manusia sebagai aset utama dan terbesar dalam mengembangkan potensi bangsa. Keadaan masa depan tidak mudah diramal, tetapi dapat dipastikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) merupakan sumber penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kemajuan kehidupan masyarakat di sebagian besar negara dunia

| | |
|---|--|
| MASTER: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS TERAPAN | |
| Desember 2023, Vol 3 No 2, 118-131 | E-ISSN : 2798 – 3994 (<i>Online</i>) |

(Apriyanti, R. N., 2021). Semakin maju suatu negara dan semakin banyak orang yang terdidik, dunia wirausaha semakin dirasakan penting. Hal ini karena pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan yang andal (Apriyanti, R. N., 2021). Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran yang kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang (Gulo, H., 2022).

Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) menunjukkan rasio jumlah wirausaha di Indonesia masih sebesar 3,47% pada tahun 2022 atau hanya sekitar 9 juta orang dari total jumlah penduduk. Kendati naik dari 2016 yakni 3,1%. Angka ini masih rendah dibandingkan dengan Singapura yang mencapai 8,5%. Malaysia dan Thailand juga sudah mencapai 4,5%. Indonesia menargetkan peningkatan persentase mencapai 3,9 - 4 persen pada tahun 2024. Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI), saat ini Indonesia masih menempati urutan ke-75 dari 137 negara dengan skor 26. Pemerintah menargetkan untuk naik ke urutan 60. (Sumber: <https://bps.go.id/>). Diperkuat oleh Kemenkop Siti Azizah mengatakan Saat ini rasio kewirausahaan kita 3,47 persen. Sementara, Bapak Presiden menargetkan kita untuk memiliki 3,95 persen wirausaha Indonesia di tahun 2024. Ujar dia didalam acara *Arqam Accelerator Fashion & Beauty Care Demo Day 2022* di Hotel JS Luwansa Jakarta, Senin (10/10/2022) (Sumber: <https://money.kompas.com/>) *kompas.com*. 28)

Disisi lain, Menteri PPN/ Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro menegaskan bahwa Indonesia harus memiliki banyak wirausahawan dimasa depan. Bonus demografi yang diprediksi akan terjadi pada tahun 2030 memerlukan banyak lapangan kerja. Penduduk usia produktif akan mendominasi jumlah penduduk Indonesia pada tahun tersebut, sehingga persediaan lapangan pekerjaan harus cukup. (Humas Bappenas, 2017). Generasi yang pada saat itu akan menempati penduduk usia produktif ialah generasi Z. Generasi Z pada penelitian ini adalah mahasiswa universitas muhammadiyah jember yang memiliki kelahiran pada tahun 1995 – 2012 dan Generasi Z yang telah dibesarkan oleh internet dan media sosial atau generasi yang paham teknologi dan lebih menyukaikomunikasi melalui teknologi daripada kontak langsung dengan orang-orang.

Mata kuliah kewirausahaan dapat membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan bersifat teoritis untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, namun juga bersifat praktis, memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan kreativitas dan inovasi yang dapat mengarah pada pengembangan konsep baru atau peluang bisnis. Mahasiswa yang telah memperoleh ilmu dan keterampilan dari bangku perkuliahan, setelah lulus dari perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi wirausaha, menjadi generasi yang bermental menciptakan lapangan kerja dan bukan menunggu lowongan kerja. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menjadi salah satu panutan masyarakat harus dapat mendorong budaya berwirausaha dan menciptakan wirausahawan-wirausahawan handal dengan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga minat berwirausaha mahasiswa dapat meningkat. Berwirausaha semakin marak di kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember salah satunya dengan mendukung kegiatan kewirausahaan.

Tabel 1 Progran-Program Wirausaha Universitas Muhammadiyah Jember

| No | Kegiatan kewirausahaan | Tahun | Total Mahasiswa Lolos Program |
|----|--|-------------|-------------------------------|
| 1 | PKM Kewirausahaan | 2019 – 2022 | 0 |
| 2 | KBMI (Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia) | 2020 | 0 |
| 3 | BKP Kewirausahaan | 2021 | 120 |
| 4 | BKP Kewirausahaan | 2022 | 29 |
| 5 | P2MW | 2022 | 18 |
| 6 | Wirausaha Merdeka | 2022 | 24 |
| | TOTAL | | 191 |

(Sumber : Inkubator Universitas Muhammadiyah Jember)

Berdasarkan data tabel di atas, peningkatan jumlah minat wirausaha Diuniversitas Muhammadiyah Jember tahun ketahun memiliki kenaikan jumlah minat wirausaha. dari kegiatan-kegiatan tersebut mahasiswa memiliki potensi untuk menjadi wirausaha ditunjukkan dalam kegiatan yang mendukung mahasiswa untuk berwirausaha semenjak masih di bangku kuliah, salah satunya didukung dengan kegiatan BKP Kewirausahaan, P2MW, dan wirausaha merdeka yang sudah berjalan selamai ini. BKP Kewirausahaan, P2MW, dan wirausaha merdeka merupakan kegiatan mahasiswa yang memberikan kesempatan menciptakan kreatifitas dan menumbuhkan jiwa berwirausaha sehingga mahasiswa mampu menjalankan usaha dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Tetapi dari peningkatan tersebut wirausaha dari universitas muahmmadiyah jember tidak bertahan lama karena mahasiswanya tidak meneruskan usahanya tersebut. tetapi dari latar belakang yang sudah dipaparkan memberikan penjelasan bahwa Ir Jokowi dodo menargetkan untuk memiliki 3,95 persen wirausaha Indonesia di tahun 2024 (sedangkan saat ini masih 3,47 persen).

Pelaku usaha dalam penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang mana mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember sangat didukung oleh Universitas dan Pemerintah melalui bentuk kegiatan pembelajaran yang meliputi PKM Kewirausahaan, P2MB, KBMI (Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia), merdeka wirausaha, Dan BKP Wirausaha. Macam-macam dari bentuk pembelajaran tersebut sangat berpotensi bagi mahasiswa untuk memiliki dan mengembangkan usahanya kedepannya. Serta dalam rangka menindak lanjuti Fenomena-fenomena dan pernyataan Bapak Presiden (Ir Jokowi dodo) menargetkan untuk memiliki 3,95 persen wirausaha Indonesia di tahun 2024 (sedangkan saat ini masih 3,47 persen).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner pada pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas. Muhammadiyah Jember.

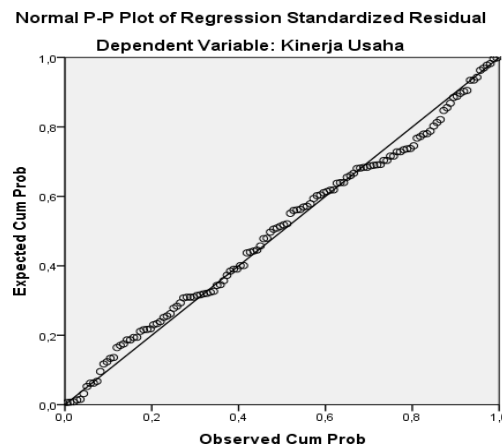
Dengan jumlah sampel sebanyak 130 responden. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program spss 20. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan pandangan (persepsi) seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Skala likert ini menggunakan ukuran ordinal, ukuran ordinal ini merupakan angka yang diberikan, dimana angka tersebut menggunakan pengertian tingkatan. Skala interval yang digunakan dalam penelitian ini adalah *adjective bipolar*, yang merupakan peningkatan pada skala sistematik dan respon yang diinginkan berupa data interval (Ferdinand,2014) skala yang digunakan berada pada rentang 1-10

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Ketentuan dari uji normalitas adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 1 Uji Normalitas



Sumber : Data yang diolah 2023

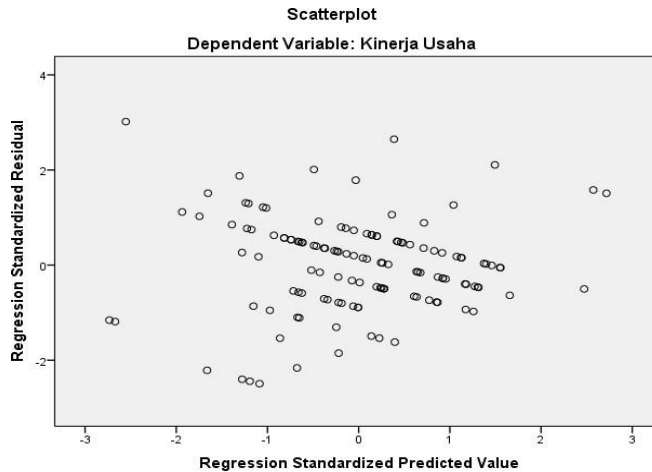
Berdasarkan gambar diatas bahwa hasil dari uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika berbeda disebut heterokesdesitas atau tidak terjadi heterokesdesitas (Ghozali, 2011) Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai variabel terikat (z variabel) dengan residualnya (s residualnya) :

- a. Jika ada pola tertentu yang teratur, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Gambar 2 Uji Normalitas



Sumber : Data yang diolah 2023

Berdasarkan Gambar diatas scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel-variabel independen dalam model persamaan regresi. Model regresi yang baik adalah tidak memiliki korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas dilihat dari nilai torelance atau VIF (Variance Inflation Factor). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan (Ghozali,2016).

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | | |
|-------|----------------------------|-------------------------|---------------|-------|
| | | B | Toleranc e | VIF |
| 1 | (Constant) | 2,976 | | |
| | Inovasi | ,193 | ,985 | 1,015 |
| | Berani Mengambil Resiko | ,277 | ,969 | 1,032 |
| | Tekun Berusaha | ,224 | ,986 | 1,014 |
| | Kemandirian | ,175 | ,953 | 1,050 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas diatas, semua variabel bebas menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF (Varian Infitation Factor) kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independent dalam penelitianini.

3.4 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Alat yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, serta untuk menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut. Analisis ini akan membentuk sebuah persamaan yang dapat dijelaskan hasilnya dibawah ini.

Tabel 2 Uji Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2,976 | 3,921 | | ,759 | ,449 |
| 1 Inovasi | ,193 | ,072 | ,216 | 2,685 | ,008 |
| Berani Mengambil Resiko | ,277 | ,086 | ,261 | 3,218 | ,002 |
| Tekun Berusaha | ,224 | ,077 | ,234 | 2,909 | ,004 |
| Kemandirian | ,175 | ,075 | ,192 | 2,347 | ,020 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber : Data yang dioalah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan koefisien β merupakan bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 2,976 + 0,193 X1 + 0,277 X2 + 0,224 X3 + 0,175 X4 + e$$

Persamaan diatas memiliki makna, yang artinya:

1. Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 2,976 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Inovasi, Berani Mengambil Resiko, Tekun Berusaha, dan Kemandirian Sebesar 2,976.
2. Variabel Perilaku Kewirasahaan (Inovasi X1) memiliki arah koefisien positif terhadap Kinerja Usaha (Y) dengan nilai 0,193. Artinya setiap penambahan variabel Perilaku Kewirasahaan (Inovasi X1) sebesar 1, maka Inovasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan Inovasi yang baik akan meningkatkan Kinerja Usaha,
3. Variabel Perilaku Kewirasahaan (Berani Mengambil Resiko X2) memiliki arah koefisien positif terhadap Kinerja Usaha (Y) dengan nilai 0,277. Artinya setiap penambahan variabel Perilaku Kewirasahaan (Berani Mengambil Resiko X2) sebesar 1, maka Berani Mengambil Resiko akan mengalami peningkatan sebesar 0,277. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan Berani Mengambil Resiko yang baik akan meningkatkan Kinerja Usaha.
4. Variabel Perilaku Kewirasahaan (Tekun Berusaha X3) memiliki arah koefisien positif terhadap Kinerja Usaha (Y) dengan nilai 0,224. Artinya setiap penambahan variabel Perilaku Kewirasahaan (Tekun Berusaha X3) sebesar 1, maka Tekun Berusaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,224. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan Tekun Berusahayang baik akan meningkatkan Kinerja Usaha.
5. Variabel Perilaku Kewirasahaan (Kemandirian X4) memiliki arah koefisien positif terhadap Kinerja Usaha (Y) dengan nilai 0,175. Artinya setiap penambahan variabel Perilaku Kewirasahaan (Kemandirian X4)

sebesar 1, maka Kemandirian akan mengalami peningkatan sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan Kemandirian yang baik akan meningkatkan Kinerja Usaha.

3.5 Hasil Uji T

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t disebut juga sebagai uji signifikan variabel. Adapun kriteria pengambilan keputusan Jika nilai signifikan < 0,05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai signifikan > 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3 Hasil Uji T
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2,976 | 3,921 | | ,759 | ,449 |
| 1 Inovasi | ,193 | ,072 | ,216 | 2,685 | ,008 |
| Berani Mengambil Resiko | ,277 | ,086 | ,261 | 3,218 | ,002 |
| Tekun Berusaha | ,224 | ,077 | ,234 | 2,909 | ,004 |
| Kemandirian | ,175 | ,075 | ,192 | 2,347 | ,020 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber : Data yang diolah 2023

Dari tabel 4 diatas diketahui perbandingan antara taraf signifikansi dengan signifikansi tabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Inovasi X1 yaitu 2,685 dengan nilai sig. 0,008. Hasil nilai sig. 0,008 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel Inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha.
2. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Berani Mengambil Resiko X2 yaitu 3,218 dengan nilai sig. 0,002. Hasil nilai sig. 0,002 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel Berani Mengambil Resiko berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha.
3. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Tekun Berusaha X3 yaitu 2,909 dengan nilai sig. 0,004. Hasil nilai sig. 0,004 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel Tekun Berusaha berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha.
4. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Kemandirian X4 yaitu 2,347 dengan nilai sig. 0,020. Hasil nilai sig. 0,020 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel Kemandirian berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha.

3.6 Hasil Koefisien Determinan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh, Inovasi (X1), Berani Mengambil Resiko (X2), Tekun Berusaha (X3), dan Kemandirian (X4) terhadap Kinerja Usaha (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

**Tabel 4 Hasil Uji T
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,449 ^a | ,202 | ,176 | 1,872 |

a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Inovasi, Tekun Berusaha, Berani Mengambil Resiko

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber : Data yang dioalah 2023

Hasil perhitungan regresi pada tabel 5 diatas dapat kita lihat bahwa nilai korelasi (R) variabel Inovasi (X1), Berani Mengambil Resiko (X2), Tekun Berusaha (X3), dan Kemandirian (X4) sebesar 0,449 hal ini menunjukkan adanya hubungan Inovasi (X1), Berani Mengambil Resiko (X2), Tekun Berusaha (X3), dan Kemandirian (X4) secara bersama terhadap kinerja usaha sebesar 0,449 atau sebesar 44,9%. Sedangkan nilai koefisien determinan (R square) sebesar 0,198 artinya bahwa pengaruh variabel Inovasi (X1), Berani Mengambil Resiko (X2), Tekun Berusaha (X3), dan Kemandirian (X4) secara bersama terhadap kinerja usaha sebesar 0,202 atau sebesar 20,2 persen dan sisanya sebesar 79,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti Bersikap Proaktif, Orientasi Prestasi, Komitmen dengan pihak lain, orientasi pasar, modal, dan lain sebagainya.

3.7 Pembahasan

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan berbentuk angka dan diolah menggunakan Windows SPSS 20. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember”. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 130 responden yang sudah mengikuti program-program seperti (BKP Kewirausahaan 2021, BKP Kewirausahaan 2022, P2MW 2022, dan Wirausaha Merdeka) yang didukung langsung oleh pemerintah maupun Universitas Muhammadiyah Jember. Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dari 1-10 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Penelitian ini menggunakan 1 variabel independent yaitu Perilaku Kewirausahaan dan 4 indikator meliputi (Inovasi (X1), Berani Mengambil Resiko (X2), Tekun Berusaha (X3), dan Kemandirian (X4)) serta variabel dependent Kinerja usaha (Y). Berikut pembahan dari hipotesis tersebut:

Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Usaha

Hasil penelitian pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa variabel Inovasi Menunjukkan Adanya Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Secara Positif Dan Signifikan Terhadap kinerja Usaha pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Sehingga jika para pengusaha Generasi Z Universitas Muhammadiyah Jember yang mengikuti program- proram tersebut melakukan sebuah inovasi produk baik berupa pengenalan produk baru ataupun inovasi yang lainnya akan menyebabkan kinerja usahanya makin meningkat. Dengan menciptakan produk baru membuat konsumen tertarik dan ingin mencobanya, ini akan menjadikan penjualan makin meningkat. Belum lagi jika produk yang dikenalkan tersebut bisa diterima oleh konsumen dipastikan penjualan perusahaan akan meningkat lagi, dengan demikian kineja usaha dari para pengusaha Generasi Z Universitas Muhammadiyah Jember yang mengikuti program-proram tersebut akan

menjadi lebih berkembang dan meningkat. Diperkuat oleh (Aprilia 2019) yang mengatakan bahwa inovatif dapat meningkatkan kinerja usahatani kopi arabika di kabupaten karo dan (Putri 2017) mengatakan bahwa Perilaku wirausaha (inovatif) berpengaruh positif terhadap kinerja peternak, yang berarti peningkatan perilaku wirausaha diikuti dengan peningkatan kinerja peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan (Contract Farming) Di Kota Pekanbaru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi inovasi yang digunakan, maka kinerja usaha dalam sebuah usaha juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia 2019), (Rahmi 2015), (Maulana 2022), dan (Putri 2017), Menyatakan bahwa inovasi menunjukkan adanya pengaruh perilaku kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Pengaruh Berani Mengambil Resiko Terhadap Kinerja Usaha

Sikap berani mengambil resiko pada seorang wirausahawan disebut risk manager, ia mampu dan berani mengambil keputusan berdasarkan perhitungan tingkat resiko dan ketidak pastian dengan mengandalkan intuisinya untuk keuntungan bisnisnya Hasil penelitian pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa variabel variabel Berani Mengambil Resiko Menunjukkan Adanya Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Secara Positif Dan Signifikan Terhadap kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini berarti bahwa pengambilan resiko merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kinerja usaha pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang secara langsung juga dapat meningkatkan performa usaha yang sedang dijalankan. Keberanian mengambil resiko dalam bersaing dapat mendukung tingkat daya saing dari bidang usaha apapun itu, maka dengan berani mengambil resiko akan mendorong pengusaha muda atau generasi Z bekerja dengan lebih keras sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja usaha. Diperkuat oleh (Putri 2017) mengatakan bahwa Perilaku wirausaha (Berani Mengambil Resiko) berpengaruh positif terhadap kinerja peternak, yang berarti peningkatan perilaku wirausaha diikuti dengan peningkatan kinerja peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan (Contract Farming) Di Kota Pekanbaru.(Syarifudin 2020) mengatakan bahwa perilaku kewirausahaan memang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan usaha dan menjalankan usaha dengan baik untuk mencapai tujuan dari usaha yakni keberhasilan usaha. Sikap percaya diri, berani mengambil resiko, sikap pemimpin yang benar dan selalu optimis memandang masa depan akan selalu dibutuhkan para pengusaha bawang goreng untuk mencapai keberhasilan usahanya dan (Papoiwo, Mus, dan Serang 2021) Mengatakan bahwa semakin pelaku usaha UMK kuliner memiliki perilaku berwirausaha (Berani Mengambil Resiko) yang baik maka akan semakin meningkat pula kinerja usaha UMK kuliner tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi berani mengambil resiko yang digunakan, maka kinerja usaha dalam sebuah usaha juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia 2019), (Rahmi 2015), (Maulana 2022), dan (Nisa dan Ziyad 2019), Menyatakan bahwa Berani Mengambil Resiko menunjukkan adanya pengaruh perilaku kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Pengaruh Tekun Berusaha Terhadap Kinerja Usaha

Orang yang tekun adalah orang yang bekerja secara teratur, mampu menahan rasa bosan/jemu, dan mau belajar dari kesalahan (orang lain maupun dirinya) di masa lalu agar tidak terulang kembali. Hasil penelitian pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa variabel variabel Tekun Berusaha Menunjukkan Adanya Pengaruh Perilaku

Kewirausahaan Secara Positif Dan Signifikan Terhadap kinerja Usaha pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Tekun berusaha yang dimaksud adalah tingkat kegigihan menekuni usaha, serta kesabaran menjalankan dan menghadapi kesulitan dalam usahanya. Semakin tekun berusaha seorang pengusaha akan meningkatkan kinerja usahanya. Diperkuat oleh (Aprilia 2019) yang mengatakan bahwa Tekun Berusaha dapat meningkatkan kinerja usahatani kopi arabika di kabupaten karodan (Putri 2017) mengatakan bahwa Perilaku wirausaha (Tekun Berusaha) berpengaruh positif terhadap kinerja peternak, yang berarti peningkatan perilaku wirausaha diikuti dengan peningkatan kinerja peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan (Contract Farming) Di Kota Pekanbaru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Tekun Berusaha yang digunakan, maka kinerja usaha dalam sebuah usaha juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia 2019), (Rahmi 2015), (Maulana 2022), dan (Puspitasari, Nurmawati, Fariyanti, dan Kiloes 2018) Menyatakan bahwa Tekun berusaha menunjukkan adanya pengaruh perilaku kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Pengaruh Kemandirian Terhadap Kinerja Usaha

Hasil penelitian pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa variabel variabel Kemandirian menunjukkan adanya Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Secara Positif Dan Signifikan Terhadap kinerja Usaha pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini disebabkan bahwa kemandirian merupakan salah satu karakter pribadi manusia yang mampu untuk berdiri sendiri dalam situasi apapun, termasuk dalam kondisi finansial pribadi. Menurut Vamer dan Beamer adalah kepemilikan sebuah nilai dalam diri seseorang yang mengarah kepada kedewasaan, sehingga dia mampu menghadapi persaingan. Persaingan inilah yang dapat memberikan semangat untuk menentukan pesaing terbaik. Kemandirian adalah kemampuan individu dalam mengelola dirinya sendiri. Jadi, individu yang mandiri adalah individu yang mampu mengelola dirinya sendiri. Semakin baik Kemandirian seseorang wirausaha akan meningkatkan kinerja usahanya. Diperkuat oleh (Putri 2017) mengatakan bahwa Perilaku wirausaha (Kemandirian) berpengaruh positif terhadap kinerja peternak, yang berarti peningkatan perilaku wirausaha diikuti dengan peningkatan kinerja peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan (Contract Farming) Di Kota Pekanbaru dan (Siahaan dan Martuali 2019) Perilaku kewirausahaan berpengaruh secara positif kinerja usahatani. Artinya inovatif, kemandirian, berani mengambil risiko dapat meningkatkan kinerja usahatani. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kemandirian yang digunakan, maka kinerja usaha dalam sebuah usaha juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan dan Martauli 2019) Menyatakan bahwa Kemandirian menunjukkan adanya pengaruh perilaku kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. (Rahmi 2015) Menyatakan bahwa Kemandirian menunjukkan adanya pengaruh perilaku kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha tani. (Apriyanti, Rakib, Syam, Marhawati, dan said 2021) Menyatakan bahwa Kemandirian menunjukkan adanya pengaruh perilaku kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha jagung rebus di Kabupaten Takalar. (Puspitasari, Nurmawati, Fariyanti, dan Kiloes 2018) Menyatakan bahwa Kemandirian menunjukkan adanya pengaruh perilaku kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha Petani Anggrek.

| | |
|---|--|
| MASTER: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS TERAPAN | |
| Desember 2023, Vol 3 No 2, 118-131 | E-ISSN : 2798 – 3994 (<i>Online</i>) |

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian ini. Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan Windows SPSS 20 beserta analisisnya. Maka dapat ditarik kesimpulan sesuai hipotesis dalam penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Inovasi X1 yaitu 2,685 dengan nilai sig. 0,008. Hasil nilai sig. 0,008 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel Inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha.
2. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Berani Mengambil Resiko X2 yaitu 3,218 dengan nilai sig. 0,002. Hasil nilai sig. 0,002 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel Berani Mengambil Resiko berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha.
3. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Tekun Berusaha X3 yaitu 2,909 dengan nilai sig. 0,004. Hasil nilai sig. 0,004 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel Tekun Berusaha berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha.
4. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Kemandirian X4 yaitu 2,347 dengan nilai sig. 0,020. Hasil nilai sig. 0,020 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel Kemandirian berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulisan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel independent lainnya yang memungkinkan juga mempengaruhi Kinerja Usaha, dan meneliti bidang-bidang usaha lainnya.
2. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan ajar dan bahan masukan bagi mahasiswa dalam menjalankan tugas serta pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Bagi para mahasiswa yang sudah mengikuti program-program wirausaha seperti (BKP Kewirausahaan 2021, BKP Wirausaha 2022, P2MW, dan wirausaha merdeka) disarankan untuk lebih optimis, inovas, berani mengambil resiko, tekun dan mandiri. Dan anggapan pendapatan yang tidak pasti dalam berwirausaha sebaiknya dihilangkan karena jumlah pendapatan yang dihasilkan tergantung seberapa keras usaha yang dilakukan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, R. N., M. Rakib, A. Syam, Marhawati, dan M. I. Said. 2021. Pengaruh Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Pada Usaha Jagung Rebus di Kabupaten Takalar). *Economic Education And Entrepreneurship Journal*. 4(2) : 108-114.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/E3J/article/view/22925>
- Al Habib, M., & Rahyuda, I. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Kebutuhan Akan Prestasi Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vo 14. No.(9): 2618-2646.

- Aprilia, R. 2019. Pengaruh Literasi Informasi Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar, Makasar. Universitas Negeri Makassar.
- Adhella, N. M. S. 2021. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Untuk Generasi Z Agar Dapat Menyiapkan Diri Menjadi Start Up. *Journal Science Innovation and Technology(SINTECH)*. Volume 2, Nomor 1 : 9-11.
- Busro, M. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Prenada Media Group. Deviantri L. Annisa I. T. 2022. Peran Inovasi, Kolaborasi dan Media Sosial terhadap Kinerja UsahaUMKM di DKI Jakarta. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship*. Vol. (3) No. (1), Juni 2022 (52 – 63).
- Diah, R.N. (2014). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Di PT. Clasies Star Probolinggo Cabang Surabaya). *Jurnal Ekonomika*. 1(1). 1-12
- Ekaputri, E. T., T. Sudarwanto, N. Marlina. 2018. Peran Lingkungan Industri, Perilaku Kewirausahaan, Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Logam Skala Mikro. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 9, No. 1 : 1-21. Frangky S, & Denny I. 2017. Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pemilik UKM Sector Manufaktur Garmien Di Tanah Abang Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol 16, No. 1. Hal 13-24
- Firdani, N. N. A., A. Suryadi, I. Saripah. 2017. Kemandirian Berwirausaha Pemuda Produktif Melalui Program Pendidikan Kecakapan Hidup (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Kecimpring Binaan Pkbm Ash-Shoddiq Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Volume 1 nomor 1 : 63-76.
- Gulo, H. 2022. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Toko Imelda Ponsel Kota Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Nias Selatan*. 5(2) : 55-64.
- Gow, J. P., dan Rhodiah. 2019. Pengaruh Optimisme Kewirausahaan Yang Dimoderasi Oleh Gaya Kognitif Terhadap Ketekunan Kewirausahaan UKM Bidang Kuliner Di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume I No. 3. Hal: 515-523
- Hasan, M., N. Shofa, I. Thaeif, M. I. Ahmad, T. Tahir. 2021. Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z Melalui Efikasi Diri?. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 9, Number 2, pp. 300-313.
- Hendrawan, J. A., dan Sirine, H. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 02, No. 03 : 291-314.
- Haque, M. T., & Samboro, J. (2019). Pengaruh Store Atmosphere Dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian di Kedai Joni Batu. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 5(1), 129–133.
- Jain, R., & Ali, S.W. (2013). A review of facilitators, barriers and gateways to entrepreneurship: Directions for future research. *South Asian Journal of Management*, 20, 122-163.
- Ketaren, B. A., P. Wijayanto. 2021. Pengaruh Kemandirian Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha

| | |
|---|--|
| MASTER: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS TERAPAN | |
| Desember 2023, Vol 3 No 2, 118-131 | E-ISSN : 2798 – 3994 (<i>Online</i>) |

Pada Mahasiswa Feb Uksw. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan. Vol. 8 No. 1 Hal 67-78.

- Lisa, O. 2019. The Effect of Entrepreneurial Behavior and Organizational Innovation on MSMEs Performance. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*. 16(2) : 160.
- Merieska, P., dan I. S. Meiyanto. 2017. Passion Berwirausaha pada Pengusaha Muda. E-Jurnal Gama Jop. Volume 3, No. 1 : 13-24.
- Nisa N. Ziyad M. 2019. Pengaruh Motivasi Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Komunitas Sahabat Mu'amalah). Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia Vol. 2. No. 2. Juni 2019 Hal: 196 – 206.
- Noersasongko E., Andono P.N. 2021. Kewirausahaan Perubahan Zaman Ilmu Kosong, Tetapi Berisi Muda, Juara, Dan Kaya Raya. Yogyakarta: Andi.
- Olivia, G., M. I. Fasa, Suharto. 2021. Strategi Pengembangan Usaha Kecil (Small Business) Di Kalangan Gen Z Berdasarkan Nilai – Nilai Ekonomi Syariah. Jurnal Riset Akuntansi Politala. Vol. 4, No. 2 : 83-94.
- Putri, R. A., Cepriadi, & Yulida, R. (2017). Pengaruh Perilaku Wirausaha Terhadap Kinerja Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan (Contract Farming) Di Kota Pekanbaru. Jurnal Sungkai, 5(2), 1–15.
- Puspitasari, R. Nurmalina, D. Faryanti, dan A. M. Kiloes. 2018. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Perilaku Kewirausahaan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Usaha Petani Anggrek (Effect of Internal and External Factors Towards the Entrepreneurial Behavior of Orchid Growers). J. Hort. Vol. 28 No. 2, Desember 2018 : 299-310.
- Rachmahsari, A., Tambunan, D. B., dan Sumaji, Y.M.P. 2021. Pengaruh Inovasi Produk Dan Product Knowledge Terhadap Brand Awareness Letterpress.Co. Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Volume 6, Nomor 2.
- Rahman, A. (2013). Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 2(1), 1–19.
- Respatiningsih, H. 2019. Manajemen Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol. 15, No. 03.
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Penerbit Alfa Beta. Bandung.
- Shah, S. Z. A., & Ahmad, M. (2019). Entrepreneurial orientation and performance of small medium sized enterprises. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 29(5), 551- 572
- Slamet, S. F., D. Iskandar. 2016. Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pemilik Ukm Sektor Manufaktur Garmen Di Tanah Abang, Jakarta Pusat. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Vol. 16, No. 1 : 13-24
- Siahaan, L. M., E. D. Martauli. 2019. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usahatani Kopi Arabika Di Kabupaten Karo. SNHRP-II : Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, Ke-II : 514-523.
- Sudana dan Rahmat. 2018. Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data dengan SPSS. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Silviasih, Slamet, F., & Iskandar, D. (2016). Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha pada Pemilik Ukm Sektor Manufaktur Garmen di Tanah Abang, Jakarta Pusat. Jurnal

| | |
|---|--|
| MASTER: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS TERAPAN | |
| Desember 2023, Vol 3 No 2, 118-131 | E-ISSN : 2798 – 3994 (<i>Online</i>) |

Ilmiah Manajemen Bisnis , 16(1), 13–24

- Theresa, I. Hidayah, N. 2021. The Effect of Innovation, Risk-Taking, and Proactiveness on Business Performance Among MSMEs in Jakarta. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 653: 42-48
- Tiara, S., & Rostiana. (2018). Peran kualitas kehidupan kerja dan grit terhadap keterikatan kerja pada generasi millennial di industri perbankan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 2, No. 1: 342-349.
- Wiyono, H. D., T. Ardiansyah, T. Rasul. 2020. Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Usaha*. Vol 1, No. 2 : 19-25. Olivia, G., M. I. Fasa, Suharto. 2021. Strategi Pengembangan Usaha Kecil (Small Business) Di Kalangan Gen Z Berdasarkan Nilai – Nilai Ekonomi Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*. Vol. 4, No. 2 : 83-94.
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, 2, 1–11.